



SURAT PERJANJIAN KERJA  
NOMOR : SPK/ 4 /1/2023

Pada hari ini **Senin** tanggal **dua Januari dua ribu dua puluh tiga** di Sukabumi telah ditanda tangani Perjanjian Kerja antara :

I. Nama : dr. MUCH. SOFWAN, Sp.OT  
Pangkat/NRP : AKBP/73110619  
Jabatan : KEPALA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK II  
Alamat : JL. AMINTA AZMALI 59 A SUKABUMI 43122

Bertindak untuk dan atas nama Rumkit Bhayangkara TK II Setukpa, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : 1. Dr. ARNI KARINA, S.E, M.Si,M (Ketua Tim)  
(UNIVERSITAS NASIONAL)  
2. BANI SAAD, S.E, AK. M.Si, CA (anggota)  
STIE INDONESIA BANKING SCHOOL)

Bertindak untuk dan atas nama Pribadi yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat akan melaksanakan Perjanjian Kerja sama dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pihak Pertama melakukan kerjasama dengan Pihak Kedua sebagai Konsultan Keuangan yang bertugas melaksanakan Pengendalian dan Pengawasan Intenal Keuangan Rumah Sakit Bhayangkara TK II Setukpa dengan diberikan penghasilan sebesar Rp. 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah) setiap bulan.
- Perjanjian Kerja berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Demikian surat perjanjian kerjasama ini dibuat dan ditandatangani kedua belah pihak

di tetapkan di : Sukabumi  
Pada tanggal : 2 Januari 2023

PIHAK KEDUA



Dr. ARNI KARINA, S.E, M.Si,M

PIHAK PERTAMA  
KARUMKIT BHAYANGKARA TK II SETUKPA



dr. MUCH SOFWAN, Sp.OT, (K)  
AKBP. NRP 73110619

**LAPORAN KONSULTAN KEUANGAN ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN PELAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE April sd Juli 2023**  
**RUMKIT BHAYANGKARA SETUKPA SUKABUMI**  
 Bani Saad SE,AK,M.Si,CA

NO	TEMUAN	REKOMENDASI KONSULTAN
1	2	3
1.	Kondisi pencatatan gudang farmasi belum sepenuhnya menggunakan Isena karena penanggung jawab gudang menganggap bahwa software Isena belum mampu menghitung persediaan masuk dan keluar secara presisi sesuai dengan standar akuntansi BLU Kemenkeu yang mewajibkan FIFO	Sebaiknya bagian gudang menggunakan software Isena untuk pencatatan mutasi barang di gudang. Konsultan membandingkan penggunaan Isena di Rumah sakit lain berjalan lancar dan sesuai dengan prinsip FIFO, sehingga sebaiknya penanggung jawab gudang farmasi Rumah Sakit Setukpa melakukan studi banding ke RS lain.
2.	Software ISena milik vendor IT dan SAKTI milik Kemenkeu belum terintegrasi/bridging, sehingga input pencatatan antara gudang farmasi dan operator SAKTI dilakukan 2 kali (redundant)	Operator SAKTI dan Isena sedang menyamakan coding barang berupa obat dan alkes menjadi sama dengan kode SAKTI, sehingga bridging data dapat dilaksanakan antara software Isena dengan SAKTI. Hal ini dapat membuat efisien pekerjaan input barang dan alkes pada RS Setukpa, karena tidak dilakukan berulang-ulang.
3	Konsultan menganalisis implementasi SIM RS Isena pada RS Setukpa dengan mereview MOU dan laporan hasil pekerjaan Isena. Semua software telah diinstalasi pada semua bagian, kecuali bagian rehab medis. Tetapi belum semua software Isena yg telah diinstalasi digunakan oleh user masing-masing bagian	Sebaiknya pihak Isena lebih bertanggung jawab dalam pengawasan dan penggunaan software Isena di lapangan dengan mengunjungi setiap bagian yang telah diinstalasi secara berkala. Sesuai temuan kami mengindikasikan bahwa pihak Isena jarang memonitor implementasi SIM RS ISena, sehingga sebaiknya segera ditindaklanjuti apabila ada pihak user RS tidak menggunakan ISena. Monitoring ini juga sampai dalam bentuk laporan yang dihasilkan oleh Isena per masing2 bagian di RS.